

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh sosialisasi perpajakan, sanksi, kualitas pelayanan, dan kesadaran terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Objek penelitian ini adalah Wajib Pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Provinsi Banten. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Hasil uji statistik t variabel sosialisasi perpajakan menghasilkan koefisien regresi sebesar -0,137. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar -1,581 dengan nilai signifikansi sebesar $0,117 > 0,05$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Susanti (2018), bahwa sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
2. Sanksi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Hasil uji statistik t variabel sanksi menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,244. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 1,386 dengan nilai signifikansi sebesar $0,169 > 0,05$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wardani dan Rumiya (2017), bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor.

3. Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Hasil uji statistik t variabel kualitas pelayanan menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,144. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 1,713 dengan nilai signifikansi sebesar $0,090 > 0,05$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Paramartha dan Rasmini (2016).
4. Kesadaran tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Hasil uji statistik t variabel kesadaran menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,432. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 1,742 dengan nilai signifikansi sebesar $0,085 > 0,05$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Susanti (2018), bahwa kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Wardani dan Rumiya (2017).

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 102 yang mana penelitian ini kurang mewakili keseluruhan Wajib Pajak yang berada di Provinsi Banten.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 19,4% yang mana sisanya sebesar

80,6% berasal dari variabel lain di luar penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil *adjusted R square* sebesar 0,194.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait dengan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik karena mampu menggeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PKB.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah sebagai kajian karena dalam penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PKB. Faktor sosialisasi perpajakan, sanksi, kualitas pelayanan, dan kesadaran harus lebih diperhatikan karena tidak memberikan pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PKB. Sebagai salah satu contoh, responden menganggap bahwa sosialisasi perpajakan melalui seminar yang minim dan jarang memperoleh brosur. Hal ini bisa saja diganti dengan cara melakukan webinar ataupun penggunaan media sosial sehingga

sosialisasi dapat berjalan lebih efektif dan berpotensi mendapat lebih banyak Wajib Pajak baru.